

**EFEKTIVITAS MEDIA KINCIR PELANGI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
BILANGAN 1-10 PADA ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS IV DI SLB INSAN MULIA**
(Single Subject Research Kelas IV di SLB Insan Mulia)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

NINING PRAGESTI

NIM. 20003082

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA KINCIR PELANGI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 PADA ANAK IV
DI SLB INSAN MULIA (*SINGLE SUBJECT RESEARCH* KELAS IV DI SLB
INSAN MULIA)

Nama : Nining Pragesti
NIM/BP : 20003082/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

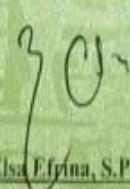
Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi


Ns. Setia Budi, S.Kep., M. Kep
NIP. 199201012019031016

Mahasiswa


Nining Pragesti
NIM. 20003082

Diketahui oleh,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


Elsa F. Irena, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Kincir Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan
Mengenal Bilangan 1-10 Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV Di
SLB Insan Mulia (Single Subject Research Kelas IV Di SLB Insan
Mulia)

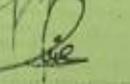
Nama : Nining Pragesti

NIM/BP : 20003082

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Na. Setia Budi M.Kep	1. 
2. Anggota	Dra. Zulmiyetri M.Pd	2. 
3. Anggota	Drs. Ardiansi M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nining Pragesti

NIM/BP : 20003082

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Media Kincir Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV Di SLB Insan Mulia (Single Subject Research Kelas IV Di SLB Insan Mulia)

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan orang lain.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan



Nining Pragesti
NIM.20003082

ABSTRAK

Nining Pragesti. 2024. Efektivitas Media Kincir Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLB Insan Mulia. Skripsi. Departemen Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang siswa tunagrahita ringan yang belum mampu mengenal bilangan 1-10 padahal siswa sudah berada di kelas IV SLB. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, siswa perlu diberikan media untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan sekaligus untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Media kincir pelangi adalah salah satu alat permainan edukatif yang dapat digunakan untuk membantu mengenal lambang bilangan pada anak. Kincir pelangi merupakan suatu perantara atau sarana yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik, kincir pelangi dibuat agar menunjang pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bilangan siswa tunagrahita ringan di kelas IV SLB Insan Mulia Kota Payakumbuh setelah menggunakan media kincir pelangi.

Jenis penelitian ini dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. pada kondisi *baseline* (A1) dilaksanakan pengamatan sebanyak 4 kali pertemuan, kondisi intervensi (B) sebanyak 9 kali pertemuan, dan kondisi *baseline* (A2) sebanyak 4 kali pertemuan. Pengamatan data dilakukan dilakukan dengan teknik tes perbuatan dengan menggunakan alat pengumpulandata berupa instrument tes perbuatan dalam bentuk daftar *checklist*. Kemudian data analisis dengan teknik visual grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi baseline (A1) diperoleh hasil 30%, 30%, 30%, 30%. Pada kondisi intervensi (B) diperoleh hasil 40%, 50%,60%,70%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%. Sedangkan pada kondisi baseline (A2) diperoleh hasil 85%, 90%, 90%, 90%. Berdasarkan analisis data, Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada siswa tunagrahita ringan meningkat setelah menggunakan media kincir pelangi. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa media kincir pelangi efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak tunagrahita ringan di kelas IV SLB Insan Mulia

Kata Kunci : Mengenal bilangan, Kincir pelangi, Siswa tunagrahita ringan

ABSTRACT

Nining Pragesti. 2024. *Effectiveness of Rainbow Pinwheel Media in Improving the Ability to Recognize Numbers 1-10 in Class IV Mildly Mentally Impaired Children at SLB Insan Mulia. Thesis. Department of Special Education. Faculty of Science Education. Padang State University.*

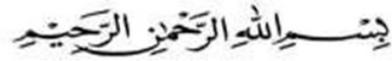
This research was motivated by the problem of a mildly mentally retarded student who was not yet able to recognize the numbers 1-10 even though the student was already in class IV SLB. Based on the problems found, students need to be given media to improve the ability to recognize numbers as well as to increase students' learning motivation. Rainbow pinwheel media is an educational game tool that can be used to help children recognize number symbols. The rainbow wheel is an intermediary or tool used as a tool in the teaching and learning process between teachers and students. The rainbow wheel is made to support learning. The purpose of this research is to determine the increase in the ability to recognize numbers of mildly mentally retarded students in class IV SLB Insan Mulia Payakumbuh City after using the rainbow wheel media.

This type of research is in the form of Single Subject Research (SSR) with an ABA design. In the baseline condition (A1), observations were carried out in 4 meetings, in the intervention condition (B) in 9 meetings, and in the baseline condition (A2) in 4 meetings. Data observation was carried out using the action test technique using a data collection tool in the form of an action test instrument in the form of a checklist . Then analyze the data using visual graphic techniques.

The results of the research show that in baseline conditions (A1) the results obtained were 30%, 30%, 30%, 30%. In intervention conditions (B), the results were 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%. Meanwhile, in the baseline condition (A2), results were 85%, 90%, 90%, 90%. Based on data analysis, the research results show that the ability to recognize numbers 1-10 in mildly mentally retarded students increases after using rainbow pinwheel media. So it can be concluded that the rainbow wheel media is effectively used to improve the ability to recognize numbers 1-10 in mildly mentally retarded children in class IV SLB Insan Mulia

Keywords : *Recognizing numbers, Rainbow pinwheel, Students with mild mental retardation*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Kincir Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 pada Siswa Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di Kelas IV SLB Insan Mulia)”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, bab II tentang kajian pustaka yang meliputi pengertian siswa tunagrahita ringan, hakikat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10, pengertian media kincir pelangi, hubungan media kincir pelangi pada tahap pengenalan bilangan pada siswa tunagrahita ringan, serta penelitian relevan dan kerangka berpikir. Bab III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, instrumen penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, tahap intervensi, serta teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian, serta bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena hal ini

dikarenakan keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Sungguh besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dalam mengembangkan pengetahuan.

Padang, Februari 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Keluarga tercinta yang selalu mendukung, memberikan semangat yang tiada henti, do'a yang selalu menyertai serta mencukupi segala kebutuhan selama kuliah.
3. Ibu Elsa Efrina, M.Pd selaku kepala departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terima kasih telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk segenap keperluan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ns. Setia Budi M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan yang sangat besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih Pak, semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak atas kesabarannya membimbing penulis hingga selesai menulis skripsi ini.
5. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd, Bapak Drs Ardisal, M.Pd, dan Ibu Gaby Arnez M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk

kesempurnaan skripsi ini

6. Bapak/ Ibu dosen PLB, terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak/ ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh Staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
8. Keluarga besar SLB Insan Mulia yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
9. Kedua orang tua siswa FD yang penulis hormati dan siswa FD yang telah meluangkan waktunya untuk mau belajar bersama penulis. Semoga apa yang telah kita pelajari bersama dapat bermanfaat di masa depan, serta kebaikan Bapak Ibu siswa FD dapat digantikan oleh Allah SWT.
10. Teman-teman angkatan 2020 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, dan adik-adik BP 2021, 2022, dan 2023 tetap semangat untuk menjalankan masa perkuliahan sampai selesai.
11. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berperan dan berkontribusi dalam membantu penulis hingga selesai skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Anak Tunagrahita Ringan.....	11
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	11
2. Faktor Penyebab Tunagrahita	12
3. Karakteristik Tunagrahita Ringan.....	13
4. Tujuan Pendidikan Anak Tunagrahita Ringan.....	16
5. Prinsip Pembelajaran Tunagrahita Ringan.....	18
B. Hakikat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan.....	19
1. Pengertian Kognitif.....	18
2. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak Tunagrahita	19
3. Pengertian Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan	19
4. Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Mengenal Bilangan.....	22
5. Tujuan Mengenal Lambang Bilangan.....	22
6. Tahap Mengenal Bilangan	23
7. Langkah-langkah Pembelajaran Mengenal bilangan.....	24
C. Media Kincir Pelangi	26
1. Pengertian Media Kincir Pelangi.....	26
2. Karakteristik Media Kincir Pelangi	27
3. Kelebihan Media Kincir Pelangi.....	29
4. Kelemahan Media Kincir Pelangi.....	30
5. Langkah-langkah Penggunaan Media Kincir Pelangi.....	31
D. Hubungan Media Kincir Pelangi Dalam Peningkatan Mengenal Bilangan pada Anak Tunagrahita Ringan	32
E. Penelitian Relevan	34
F. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38

A. Jenis Penelitian	37
B. Desain Penelitian	38
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Subjek Penelitian	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Setting Penelitian.....	42
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	43
I. Tahap Intervensi	43
J. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR RUJUKAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Kincir Pelangi.....	29
Gambar 2. Kegiatan Pengamatan Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	49
Gambar 3. Kegiatan Pengamatan Kondisi Intervensi (B)	53
Gambar 4. Kegiatan Pengamatan Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Mengenal Bilangan Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	48
Tabel 2. Kemampuan Mengenal Bilangan Kondisi Intervensi (B).....	51
Tabel 3. Kemampuan Mengenal Bilangan Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	54
Tabel 4. Panjang Kondisi A1-B-A2	57
Tabel 5. Estimasi Kecenderungan Arah.....	60
Tabel 6. Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A1).....	61
Tabel 7. Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	63
Tabel 8. Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A2).....	64
Tabel 9. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas	64
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data.....	66
Tabel 11. Level Stabilitas dan Rentang	67
Tabel 12. Level Perubahan.....	68
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi	69
Tabel 14. Variabel yang Berubah.....	70
Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Arah.....	70
Tabel 16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	71
Tabel 17. Level Perubahan.....	72
Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Antar Kondisi	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Grafik Dasar Desain A-B-A	38
Grafik 2. Kemampuan Mengenal Bilangan pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	48
Grafik 3. Kemampuan Mengenal Bilangan pada Kondisi Intervensi (B)	52
Grafik 4. Kemampuan Mengenal Bilangan pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	55
Grafik 5. Data Kondisi A1-B-A2	56
Grafik 6. Estimasi Kecenderungan Arah	59
Grafik 7. Kecenderungan Stabilitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Asesmen Mengenal Bilangan.....	85
Lampiran 2. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara	89
Lampiran 3. Kisi-kisi Penelitian Mengenal Bilangan	91
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Mengenal Bilangan.....	94
Lampiran 5. Alur Tujuan Pembelajaran.....	96
Lampiran 6. Modul Ajar	98
Lampiran 7. Program Pembelajaran Individual	111
Lampiran 8. Hasil Tes Kemampuan Mengenal Bilangan Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	116
Lampiran 9. Hasil Tes Kemampuan Mengenal Bilangan Kondisi Intervensi (B)	119
Lampiran 10 Hasil Tes Kemampuan Mengenal Bilangan Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	122
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	125
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian	128
Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha membimbing siswa mencapai kemandirian, semua siswa berhak mendapatkan pendidikan termasuk siswa berkebutuhan khusus. Pendidikan khusus diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan fisik, intelektual, emosi, dan sosial supaya hasil belajar anak dapat maksimal sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Damri, 2019).

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang membutuhkan pelayanan ataupun program khusus dalam pendidikannya. Baik hambatan fisik, motorik, sosial, emosi, perilaku bahkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Budi et al., 2021). Perihal ini disebabkan terdapatnya hambatan pertumbuhan serta kelainan yang dirasakan oleh anak. Hal ini didukung oleh (Ardisal et al., 2019) bahwa Siswa berkebutuhan khusus ialah siswa yang menghadapi kendala serta kesusahan dalam kemampuan kognitif, raga, motorik, sosial, serta emosi yang menjadikan siswa menghadapi permasalahan dalam menjajaki sebagian aktivitas pendidikan. anak berkebutuhan khusus mempunyai banyak sekali klasifikasi, Salah satunya ialah anak yang hadapi hambatan ataupun retardasi mental yang biasa dikenal dengan anak tunagrahita.

Siswa tunagrahita adalah siswa yang mengalami disabilitas intelektual. Siswa tunagrahita mengalami kesulitan baik dalam bidang

akademik (membaca, menulis, berhitung) maupun kegiatan sehari-hari, sosial dan bahasa (Harnin & Damri, 2022). Siswa tunagrahita menurut (Subini, 2019) adalah siswa yang memiliki intelegensi dibawah rata-rata normal yaitu dibawah 2 skala deviasi atau dibawah 70 (1 skala deviasi = 15 IQ normal 100) dan adanya gangguan tingkah laku dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya (perilaku adaptif), yang berlangsung selama periode konsepsi hingga usia 18 tahun.

Tunagrahita sendiri terbagi menjadi tiga kategori yaitu tunagrahita ringan (mampu didik), tunagrahita sedang (mampu latihan) dan tunagrahita berat (butuh rawat). Menurut Aproditta (2013: 45) berdasarkan pada tingkat IQ anak tunagrahita dapat diklasifikasikan menjadi yang pertama tunagrahita ringan IQ 51—70, kedua tunagrahita sedang IQ 36—51, yang ketiga tunagrahita berat IQ 20—35, dan yang terakhir tunagrahita sangat berat IQ dibawah 20, dan peneliti mengambil klasifikasi nya yaitu tunagrahita ringan.

Siswa tunagrahita ringan memiliki IQ 51-70, dari segi akademik mampu didik, namun ada beberapa hambatan yang dialami anak, salah satunya dalam kegiatan berhitung (Kasiyati, 2019). Anak dalam kegiatan mengenal sering lupa salah satunya dalam mengenal bilangan sehingga untuk membilang lanjutan anak masih belum mampu. Selain itu, anak juga mengalami kesukaran memusatkan perhatian, dan cenderung mudah lupa apalagi dalam proses pembelajaran.

Anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam hal belajar dan penyesuaian diri pada lingkungannya serta permasalahan keterampilan yang

saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan yang dimaksud ialah baca tulis dan kemampuan berhitung (matematika). Kemampuan matematika anak tunagrahita sangat kurang bila dibandingkan dengan kemampuan matematika anak seusianya karena fungsi intelektual (tingkat kecerdasan) yang mereka miliki di bawah rata-rata anak normal. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dalam hal ini mengajarkan mengenal bilangan dan belajar berhitung dasar saja yang masih sangat sederhana sulit sekali diberikan kepada anak penyandang tunagrahita.

Matematika merupakan ilmu mengenai struktur dan hubungan struktur adalah struktur mengenai pola, hubungan dan aturan-aturan. Hubungan-hubungan tersebut di dalam matematika berbentuk rumus (teorema dan dalil) matematika. Matematika sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis mengandung arti bahwa konsep dan prinsip dalam matematika adalah saling berkaitan antara satu dengan lainnya (Siagian, 2016). Sebagai implikasinya, maka dalam belajar matematika untuk mencapai pemahaman yang bermakna peserta didik harus memiliki kemampuan koneksi matematis yang memadai. Kemampuan koneksi matematis adalah kemampuan mengaitkan konsep-konsep matematika baik antar konsep dalam matematika itu sendiri maupun mengaitkan konsep matematika dengan konsep dalam bidang lainnya seperti bilangan.

Pemahaman mengenal bilangan pada anak merupakan hal dasar dalam pembelajaran. Konsep tersebut diperlukan oleh anak untuk dapat membangun pengetahuannya digunakan untuk menyelesaikan masalah yang

anak ditemui di kehidupan sehari-hari. Salah satu konsep yang dipelajari adalah konsep matematika dasar. Dalam konsep matematika dasar anak akan belajar membilang, mengenal bilangan dan membandingkan jumlah benda satu dengan jumlah benda lainnya. Oleh karena itu konsep matematika dasar ini penting bagi anak dalam mengenal bilangan. Mengenal bilangan pada proses pembelajaran adalah dimana setelah anak memahami sesuatu secara abstrak, maka anak dapat dikenalkan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan dengan cara meminta anak melakukan proses melalui penyelesaian soal (Kusuma & Amir, 2021).

Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang tidak kalah penting dibandingkan mata pelajaran yang lainnya, pembelajaran matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dalam pemecahan masalah terutama mengenal bilangan (Apriliana et al., 2023). Kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal bilangan merupakan kesanggupan atau kecakapan anak tunagrahita ringan dalam mengenal bilangan dengan menggunakan suatu benda yang berbagai keterbatasan dimiliki. Tidak hanya mengenal bilangan anak tunagrahita ringan harus mampu menyebutkan nama bilangan, menulis lambang dan menghubungkan jumlah benda dengan bilangan. Namun karena anak tunagrahita ringan mengalami hambatan pada kemampuan kognitif maka anak kesulitan dalam mengenal bilangan karena bilangan merupakan objek yang bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui pengamatan lapangan di SLB Insan Mulia Payakumbuh pada bulan Juli

hingga September 2023, ditemukan data bahwasanya ada satu orang anak tunagrahita ringan yang berada di kelas IV yang masih mengalami kendala dalam pembelajaran matematika mengenai bilangan. Kemampuan dalam memahami symbol bilangan dan karakteristik bilangan dengan tujuan siswa belum memiliki persepsi bahwa bilangan memiliki nilai yang berbeda-beda. Setelah ditelusuri lebih lanjut kendala spesifik nya terjadi pada proses mengenal bilangan 1-10. Peristiwa tersebut terlihat pada saat guru meminta siswa menyebutkan dan menunjukkan bilangan 1-10 di papan tulis, siswa berinisial FD belum mampu menyebutkan dan menunjukkan bilangan yang dituliskan guru di papan tulis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, guru menyampaikan bahwa siswa FD mengalami kesulitan dalam mengenal bilangan dikarenakan FD belum mengenal semua bilangan, Khususnya bilangan 1-10. guru juga menjelaskan sebelumnya telah menggunakan papan bilangan, saat siswa diminta menyebutkan dan menunjukkan, siswa hanya menebak sesuai dengan papan tersebut. Hal ini dikarenakan siswa belum mampu mengenal angka secara keseluruhan.

Untuk mengetahui lebih jelas kondisi siswa tersebut, kemudian penulis melakukan asesmen untuk mengetahui kemampuan mengenal bilangan siswa. Berdasarkan hasil asesmen, siswa berinisial FD sudah baik dalam mengenal bilangan 1-2, namun siswa mengalami masalah dalam mengenal bilangan seterusnya.

Hasil asesmen pada tanggal 28 Agustus 2023 sampai 30 Agustus

2023 terlihat pada saat siswa diminta menyebutkan bilangan 3-10, FD beberapa kali menjawab salah dan terkadang diam. Pada bilangan 6, saat siswa diminta menyebutkan, siswa menyebut bilangan 9. Saat diminta menyebut bilangan 4,5,7,8 dan 10 siswa menjawab salah dan terbolak balik menyebutkan bilangan. Saat penulis meminta siswa menunjuk bilangan 6 siswa malah menunjukkan bilangan 9 dan begitupun kebalikannya. Dan untuk bilangan 3,4,5,7,8 dan 10 siswa masih salah menunjukkannya dan terkadang diam. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan siswa tersebut memiliki permasalahan dalam mengenal bilangan 1-10. Hal ini terbukti bahwa pada saat diminta menyebutkan dan menunjukkan bilangan, siswa mendapatkan skor 20%.

Kurikulum dan satuan pendidikan pada pembelajaran matematika di jenjang kelas IV seharusnya siswa sudah dapat membilang sampai dengan 50, Sementara siswa FD masih belum mampu mengenal bilangan dengan baik. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran yaitu “Efektivitas Media Kincir Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 pada Siswa Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di Kelas IV SLB Insan Mulia)”. Penulis ingin membantu FD dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10. Pada penelitian ini penulis tertarik menggunakan Media kincir pelangi karena media ini menarik perhatian untuk belajar bagi siswa tunagrahita ringan.

Media kincir pelangi ini merupakan media yang mudah didapatkan

dan juga mudah dalam pengoperasiannya, dalam penggunaannya pun media kincir pelangi ini akan lebih mudah dijelaskan pada anak tunagrahita ringan. Media kincir pelangi ini dimodifikasi dari kertas kardus yang dilapisi dengan kain flanel dan kertas origami lalu dibentuk segitiga dan lingkaran. menurut Sari, Y. Y. & Simaremare (2022) kincir pelangi adalah suatu perantara atau sarana yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik, kincir pelangi dibuat agar menunjang pembelajaran.

Jadi media kincir pelangi menjadi salah satu media yang digunakan untuk memudahkan murid dalam mengenal bilangan. Media Kincir pelangi dibuat untuk mengenal bilangan diantaranya yaitu menyebutkan dan menunjukkan bilangan 1-10. Selain mengenal bilangan siswa juga dilatih untuk mengenal warna dan juga mengenal bentuk geometri lingkaran. Kincir pelangi diaplikasikan dengan cara diputar, sehingga dengan media yang unik akan membuat peserta didik termotivasi dan menimbulkan rasa ingin tahu yang mengakibatkan peserta didik berpikir aktif dan mengikuti proses pembelajaran dengan gembira. sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1- 10 pada siswa tunagrahita ringan.

Berdasarkan paparan di atas, dari permasalahan anak tunagrahita ringan dalam mengenal bilangan 1-10 dan keunggulan dari media kincir pelangi. Maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengkaji tentang efektifitas media kincir pelangi dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak tunagrahita ringan di SLB Insan Mulia

Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh penulis dari hasil pengamatan, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu mengenal bilangan 1-10 secara keseluruhan
2. Siswa belum mampu menyebutkan bilangan 1-10.
3. Siswa belum mampu menunjukkan bilangan 1-10
4. Media kincir pelangi belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran mengenal bilangan

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada pemaparan masalah di atas, penulis membatasi masalah agar memiliki arah penelitian yaitu efektifitas media kincir pelangi dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak tunagrahita ringan kelas IV SLB Insan Mulia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah masalah pokok yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, apakah media kincir pelangi efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Insan Mulia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media kincir pelangi efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10

pada anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Insan Mulia Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan siswa tunagrahita ringan, yang diantaranya: Kami membantu para guru untuk mendapatkan pengalaman menggunakan media pembelajaran dan digunakan sebagai referensi dan alternatif bagi para guru dalam mengajarkan pengenalan bilangan kepada siswa tunagrahita ringan.

a. Manfaat Teoritis

Bahan masukan pemikiran tentang pemanfaatan media kincir pelangi untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 oleh siswa tunagrahita ringan di kelas IV SLB Insan Mulia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan dengan lebih mudah menggunakan media kincir pelangi yang dapat dipakai saat di sekolah.

2) Bagi Guru

Membantu guru untuk mendapat pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran dan menjadi referensi dan alternatif bagi guru dalam mengajarkan mengenal bilangan kepada siswa tunagrahita ringan.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah keterampilan

dalam melaksanakan penelitian khususnya mengenai media. Menambah pengetahuan mengenai media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi tentang penggunaan media kincir pelangi dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10.